

ABSTRAK

Sebagian besar (90%) persalinan disertai rasa nyeri. Rasa nyeri pada persalinan lazim terjadi dan merupakan proses yang melibatkan fisiologis dan psikologis ibu. Nyeri merupakan penyebab frustrasi dan putus asa, sehingga beberapa ibu sering merasa tidak akan mampu melewati proses persalinan.

Desain penelitian ini bersifat analitik dengan melakukan pengamatan langsung atau observasi, dan perlakuan. Jenis penelitian ini menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data dalam satu kali pada satu waktu yang dilakukan. Pada penelitian ini pendekatan menggunakan cross sectional. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan metode effleurage pada ibu bersalin dalam pengurangan rasa nyeri di Puskesmas Garuda Tahun 2019.

Analisa data menggunakan analisa univariat. Hasil penelitian didapatkan bahwa tingkat nyeri sebelum dilakukan teknik Effeleurage kurang dari setengahnya nyeri berat sebanyak 24 orang (49,2%) kurang dari setengahnya dengan nyeri sedang sebanyak 21 Orang (42,9) dan sebagian kecil dengan nyeri ringan sebanyak 4 orang (8,2%). Dan didapatkan bahwa tingkat nyeri setelah dilakukan teknik effleurage lebih dari setengahnya nyeri sedang sebanyak 27 orang (55,1%) kurang dari setengahnya nyeri ringan 17 orang (34,7%) dan sebagian kecil nyeri berat sebanyak 5 orang (10,2%). Simpulan dari penelitian ini yaitu ada perubahan tingkat nyeri pada saat sesudah diberikan teknik effleurage.

Kata Kunci : Persalinan, Tingkat Nyeri, Teknik Effeleurage

Daftar Pustaka: 35 Sumber (Tahun 2008-2018)